

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V/D SDN 42 Pekanbaru yang berjumlah 38 orang. Laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan berjumlah 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe salingtemas dan hasil belajar siswa.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V/D SDN 42 Pekanbaru pada mata pelajaran IPA. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Maret 2017.

#### C. Rancangan Penelitian

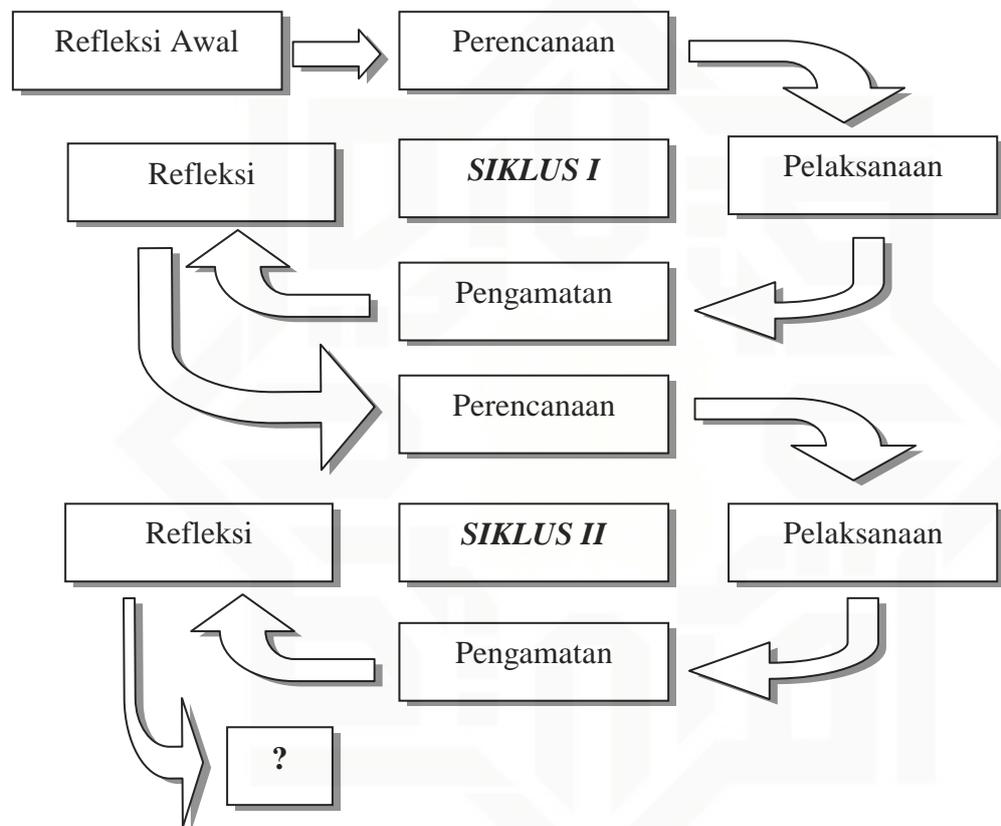
Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksudnya adalah dengan PTK ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (efektif dan efisien).<sup>34</sup> PTK dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pendidikan tertentu dengan tujuan memperbaiki pemahaman dan keadilan tentang situasi atau praktik pendidikan, memahami

<sup>34</sup> Masnur Mushlich. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 9-10.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang praktik yang dilakukan, dan situasi-situasi di mana praktik itu dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *planing* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), *observation/evaluation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).<sup>35</sup> Berikut adalah alur siklus PTK:<sup>36</sup>



**Gambar. 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas**

<sup>35</sup> Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 98.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus pembelajaran.
- b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe salingtemas.
- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe salingtemas.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe salingtemas yaitu:

- a. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi dengan menunjukkan contoh teknologi, lingkungan atau aktivitas masyarakat tertentu sesuai dengan bahasan yang dibicarakan.
- b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan dengan mengaitkan langsung salah satu atau semua komponen salingtemas.
- c. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. Guru mengontrol pula apakah model pembelajaran kooperatif tipe salingtemas yang digunakan sesuai dengan materi yang dibahas. Apabila tidak segera mengalihkannya dengan variabel salingtemas yang lain.
- e. Guru mengevaluasi materi dan wawasan salingtemas yang telah digunakan dalam mempelajari bahan ajar pada masing-masing kelompok.

**3. Observasi**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan observer, tugasnya untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

**4. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, dikumpulkan, serta di analisis. Dari hasil observasi, guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hal ini untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V/D SDN 42 Pekanbaru. Apabila dari hasil observasi pada siklus I belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilakukan perbaikan pada siklus II.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, merupakan proses pengamatan secara sistematis dengan melakukan perekaman terhadap perilaku tertentu untuk tujuan pembuatan keputusan-keputusan pengajaran. Observasi dilaksanakan dalam proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas guru dan siswa. Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan apa yang terjadi selama tindakan berlangsung.<sup>37</sup>
2. Tes, adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran belajar dan pembelajaran.<sup>38</sup> Tes ini dilakukan setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran di siklus I dan di siklus II. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>39</sup>
3. Dokumentasi, artinya bahan-bahan tertulis. Yakni teknik pengumpulan data untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, catatan pribadi siswa, daftar nilai, dan sebagainya.<sup>40</sup>

<sup>37</sup> Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Op. Cit. 114.

<sup>38</sup> Dimiyati & Mudjiono. *Op.Cit.* Hlm. 192.

<sup>39</sup> *Ibid.* Hlm. 200.

<sup>40</sup> Zainal Arifin. *Op.Cit.* Hlm. 243

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,<sup>41</sup> yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyak frekuensi)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu Sangat Kuat, Kuat, Cukup, Lemah, dan Sangat Lemah. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel III. 1**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval (%)	Kategori
1	81% – 100%	Sangat Kuat
2	61% – 80%	Kuat
3	41% – 60%	Cukup
4	21% – 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

<sup>41</sup> Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. 43.

<sup>42</sup> Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 89.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 73. Untuk menghitung ketuntasan individu dan presentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan adalah:<sup>43</sup>

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban Yang Benar}$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100 \%$$

<sup>43</sup> Ngalim Purwanto.2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 112.